

**MINAT BACA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
ISLAM TERPADU AL-FITYAH
PEKANBARU**



OLEH

TAMBARO

NIM. 10911006073

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

**MINAT BACA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
ISLAM TERPADU AL-FITYAH
PEKANBARU**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I.)



Oleh

TAMBARO

NIM. 10911006073

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

PENGHARGAAN

Syukur *Alhamdulillah*, penulis ucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT, berkat limpahan rahmat, hidayah dan nikmatnya berupa iman, kesehatan dan kesempatan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul: *Minat Baca Siswa Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru*, dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam juga tak bosan-bosannya penulis ucapkan kepada kekasih Allah, yakni Nabi Muhammad SAW, sahabat-sahabatnya, tabi' dan tabiin serta orang-orang yang istiqomah dijalanannya, semoga kita mendapat syafaat di akhirat kelak.

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu dengan setulus hati penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis yakin tanpa bantuan dan motivasi dari semua pihak karya ini tidak bisa diselesaikan dengan sebaik-baiknya. Kerena itu penulis berharap kepada semua kalangan dan para guru serta dosen yang membaca tulisan ini dapat menerima dan memberikan saran dan masukan yang bersifat membangun, agar penulis dapat meningkatkan pengetahuan untuk sebuah karya yang cukup memadai, maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Bapak Rektor, Prof. Dr. H. M. Nazir, serta Pembantu Rektor UIN SUSKA RIAU.
2. Bapak Caretaker Dekan, Drs. Promadi, MA., Ph.D serta Pembantu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

3. Bapak Dr. Amri Darwis, M.Ag sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, beserta staf-stafnya.
4. Ibu Dra. Lisdawati, M.Ag, selaku pembimbing penulis yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, petunjuk dan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Arbi Yasin, M.Si, selaku Penasehat Akademis (PA)
6. Bapak dan Ibu Dosen serta asisten dosen dan civitas akademika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
7. Bapak Kepala Perpustakaan beserta stafnya, yang telah melayani penulis untuk mendapatkan buku-buku yang diperlukan selama kuliah.
8. Bapak Kepala Sekolah SMP IT Al-Fityah beserta para guru.
9. Ayahanda (Sudirman) dan ibunda (Almh. Sidar) tercinta yang tidak kenal lelah berkorban baik moril maupun materil serta doa demi keberhasilan penulis.
10. Kakak-kakak tercinta (kak Eni Marianti, Teriza S.H.I dan Yurni S.Pd.I) serta keponakan-keponakan yang tersayang (Sucia Niska dan Salsabila Rihadatul Aisyah).
11. Seluruh rekan-rekan seperjuangan, khususnya jurusan PAI Lokal I A dan Lokal Quran Hadis, dan yang lainnya yang selalu membantu dan memberikan motivasi kepada penulis.
12. Kepada Pimpinan, majelis guru dan teman-teman PPL di SMP IT Al-Fityah Pekanbaru, serta Aparat desa dan teman-teman KKN angkatan XXXVI di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

13. Seluruh saudara-saudara di organisasi-organisasi kampus.
14. semua teman, sahabat , dan semua pihak yang ikut andil dalam proses perkuliahan penulis.

Akhirnya atas segala bantuan dan motivasi yang telah diberikan semua pihak dalam menyelesaikan skripsi ini penulis ucapkan terima kasih. Semoga Allah membalasnya dengan pahala yang berlipat ganda dan keberuntungan yang lebih baik. Dan semoga karya penulis ini bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya, terutama bagi penulis sendiri. *Aamiin.*

Pekanbaru, 21 Juni 2013
Penulis,

TAMBARO
NIM. 10911006073

ABSTRACT

Tambaro (2013) :The Students Interest In Reading At Junior High School Of Islam Integrated Al-Fityah Pekanbaru

Formulation of the problem in this research is how the students interest in reading and what are the factors that affect students interest in reading At Junior High School Of Islam Integrated Al-Fityah Pekanbaru. The purpose of this research is the authors wanted to know students interest in reading and what factors influence students interest in reading At Junior High School Of Islam Integrated Al-Fityah Pekanbaru.

The research was conducted from April 24th to the 20th May 2013 Junior High School Of Islam Integrated Al-Fityah located swakarya street Tuah Karya village Pekanbaru. This research subject class VII and class VIII which amounts to 50 students. Because the population is small, the authors did not take samples. And the object of this study is the students interest in reading. The data collection techniques used by the writer are questionnaires and documentation. While data analysis is to use a qualitative descriptive technique with percentages. With the formula:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

From the research that the author did known that the reading interest students classified as moderate. This is evident from the analysis of questionnaire data obtained in quantitative overall percentage of 69.55%. This result lies in the range of 49% -75% value that classified as moderate. So overall it can be concluded that students interest in reading is moderate.

While the dominant factors influencing students interest in reading SMP Al-Fityah IT Pekanbaru is:

- a. Parents encouraged students to read
- b. Teacher gives a task to find information on the internet.

المخلص

تمبارو (٢٠١٣) : الاهتمام القراءة التلاميذ في المدرسة الثانوية الإسلام موحد الفتية بيكانبارو

صياغة المشكلة في هذه الدراسة هو كيفية الاهتمام القراءة الطلاب في لمدرسة الثانوية الإسلام موحد الفطية بيكانبارو وما هي العوامل التي تؤثر على الاهتمام القراءة الطلاب. والغرض من هذه الدراسة هو الكتاب يريد أن يعرف الاهتمام القراءة الطلاب وما العوامل التي تؤثر على الاهتمام القراءة الطلاب في لمدرسة الثانوية الإسلام موحد بيكانبارو.

وقد أجري البحث من ٢٤ أبريل ٢٠١٣ إلى ٢٠ مايو ٢٠١٣ مع ملائمة في لمدرسة الثانوية الإسلام موحد الفطية طريق سواكريا قرية تواه كريا فانم بيكانبارو. هذا البحث موضوع فئة السابع والصف الثامن والذي يصل إلى ٥٠ طالبا. لأن السكان هي صغيرة، على غرار الكتاب لا تأخذ العينات. والهدف من هذه الدراسة هو الاهتمام القراءة الطلاب في لمدرسة الثانوية الإسلام موحد الفطية بيكانبارو. تقنيات جمع البيانات التي استخدمها هي الاستبيانات والوثائق. في حين تحليل البيانات هو استخدام تقنية نوعي وصفي مع النسب المئوية. مع الصيغة:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

من البحوث التي فعلت علما أن الاهتمام من قراءة الطلاب في لمدرسة الثانوية الإسلام موحد الفطية بيكانبارو تصنف على أنها معتدلة. هذا هو واضح من تحليل البيانات الاستبيان ككل حصلت الكمي مئوية من ٦٩,٥٥٪. هذه النتيجة تكمن في مجموعة من ٤٩٪ - ٧٥٪ القيمة التي يتم تصنيفها. لذلك عموما فإنه يمكن الاستنتاج بأن اهتمام الطلاب هو معتدل.

في حين أن عوامل التأثير المهيمن اهتمام القراءة الطلاب في لمدرسة الثانوية الإسلام موحد الفطية بيكانبارو هي:

أ. شجعت أولياء الأمور الطلاب لقراءة

ب. المعلم يعطي مهمة للعثور على المعلومات على شبكة الانترنت.

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|----------------|
| PERSETUJUAN | i |
| PENGESAHAN | ii |
| PENGHARGAAN | iii |
| ABSTRAK | vi |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR LAMPIRAN | xi |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Penegasan Istilah..... | 5 |
| C. Permasalahan..... | 5 |
| D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian..... | 7 |
| | |
| BAB II KAJIAN TEORI | |
| A. Minat..... | 8 |
| B. Baca..... | 11 |
| C. Penelitian yang Relevan..... | 16 |
| D. Konsep Operasional..... | 18 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Waktu dan Tempat Penelitian..... | 20 |
| B. Subjek dan Objek Penelitian..... | 20 |
| C. Populasi dan Sampel..... | 20 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 21 |
| E. Teknik Analisis Data..... | 22 |
| | |
| BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN | |
| A. Deskripsi Lokasi Penelitian..... | 23 |
| B. Penyajian Data Penelitian..... | 38 |
| C. Analisis Data Penelitian..... | 49 |
| | |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan..... | 56 |
| B. Saran..... | 57 |
| | |
| DAFTAR KEPUSTAKAAN | |
| LAMPIRAN | |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semua manusia membutuhkan pendidikan. Pendidikan membentuk karakter manusia kepada yang lebih baik. Ada 3 bentuk pendidikan yang membentuk dan membina manusia, yaitu:

1. Keluarga (Informal)
2. Sekolah (Formal)
3. Masyarakat (Non Formal)¹

Dalam proses belajar mengajar faktor siswa merupakan faktor yang penting. Seorang siswa diharapkan memiliki keterampilan dan kecakapan yang baik. Kemampuan dan keterampilan itu diperoleh melalui suatu kegiatan yang dinamakan membaca.

Berdasarkan konteks di atas maka pendidikan sebagai usaha manusia yang bertujuan untuk membina dan mengembangkan pribadi manusia jasmani dan rohani. Karena itu usaha pendidikan adalah proses yang bertujuan mengarahkan anak didik kepada titik optimal kemampuannya.

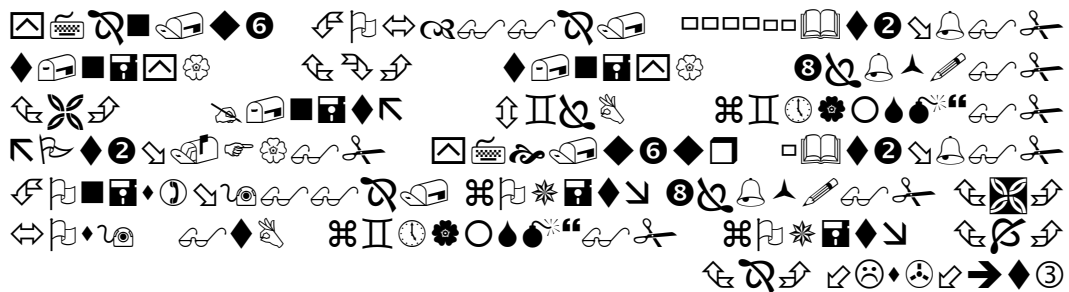
Adapun tujuan yang hendak dicapai oleh pendidikan Islam adalah sebagaimana yang dikemukakan Ahmad D. Marimba yang dikutip oleh Abuddin Nata berikut: “tujuan pendidikan Islam adalah terbentuknya orang yang berkepribadian muslim”.²

¹ Hasan Basri dan Bani Ahmad Saebani, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2010, h. 113-114

² Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana, 2010, h. 62

Minat merupakan kecenderungan seseorang kepada sesuatu dengan rasa senang. Minat siswa akan timbul dari berbagai sumber, antara lain perkembangan instink, hasrat, fungsi-fungsi intelektual, pengaruh lingkungan, pengalaman, kebiasaan dan pendidikan.³ Minat siswa akan bertambah sewaktu ia dapat melihat dan mengalami secara sadar dengan bantuan yang dipelajarinya akan dapat mencapai apa yang diinginkan. Minat siswa akan bertambah jika ia dapat melihat dan mengalami bahwa dengan bantuan yang dipelajarinya itu ia akan dapat mencapai tujuan tertentu, artinya siswa segera menerapkan apa yang telah dipelajarinya.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa kegiatan membaca baru dapat berjalan dengan baik apabila seorang siswa mempunyai minat baca, sehingga hasilnya pun optimal.⁴ Begitu pentingnya membaca bagi kehidupan, sehingga ayat Al-Quran yang pertama turun dalam surat Al-Alaq ayat 1-5 adalah perintah membaca:



Artinya: *“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan*

³ Zakiah Dradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004, h. 133

⁴ Ahmad Tafsir, *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1992, h. 24

*perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.*⁵

Dalam proses belajar mengajar, membaca merupakan hal pokok, kegiatan membaca tidak bisa dipisahkan dari orang yang dalam proses belajar. Karena dengan membaca akan memperoleh pengetahuan tentang yang dipelajarinya dan yang belum pernah dipelajarinya.

Membaca tidak terikat oleh tempat, waktu dan materi tertentu. Ia dapat dilakukan di rumah, di mesjid, di pasar, di kantor, di sekolah dan dimana saja. Membaca dapat dilakukan pada pagi, siang, sore dan malam sesuai dengan kondisi masing-masing individu.⁶

Membaca adalah melihat dan mengerti serta dapat melisankan apa yang tertulis. Dalam dunia pendidikan, membaca merupakan suatu proses belajar. Dengan membaca yang belum tahu menjadi tahu, yang kurang mengerti menjadi mengerti. Bagi siswa sangat dituntut minat membaca lebih ditingkatkan, agar memperoleh wawasan dan pengetahuan yang luas dan mendalam.

Lembaga pendidikan Islam sebagai tempat mendidik generasi muda Islam berperan penting dalam mengamalkan perintah membaca yang Allah turunkan kepada Nabi Muhammad SAW dalam wahyu pertama. Karena memang sudah tugas dari lembaga-lembaga pendidikan Islam untuk merealisasikan perintah membaca yang wahyukan oleh Allah.

SMP IT Al-Fityah merupakan lembaga pendidikan Islam yang berupaya membentuk siswa-siswinya untuk berkarakter Islami. Membaca sebagai perintah

⁵ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, Bandung: PT Syamil Cipta Media, 2005, h. 597

⁶ Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Amzah, 2010, h. 136

pertama dalam Islam tentu saja mendapat perhatian yang besar dari para pimpinan dan seluruh guru SMP IT Al Fityah. Hal ini dibuktikan dengan peraturan yang mewajibkan siswa membaca Al-Quran selama 15 menit sebelum belajar, membaca Al-Quran sebelum shalat Dzuhur dan sebelum Ashar. Selain itu SMP IT Al-Fityah juga menyediakan lemari buku di setiap kelas yang berisi buku-buku pelajaran dan lainnya. Dengan demikian di harapkan semua siswa-siswa SMP IT Al-fityah memiliki minat baca yang tinggi, dengan minat baca yang tinggi maka siswa SMP IT Al-Fityah akan memiliki pengetahuan yang luas. Pengetahuan yang luas diharapkan bisa menunjang proses pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan pendahuluan yang penulis lakukan di SMP IT Al-Fityah Pekanbaru ditemukan penomena-penomena sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang kurang bersemangat membaca.
2. Masih ada siswa yang bermain dalam memahami bacaan.
3. Masih ada siswa membaca buku sambil berbincang-bincang dengan kawan-kawannya.
4. Masih ada siswa yang tidak membawa buku rujukan.
5. Siswa jarang menggunakan waktu istirahat siang untuk kegiatan membaca.
6. Siswa jarang membaca buku di kelas.

Melihat fenomena-fenomena diatas penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian ilmiah dengan judul: **“Minat Baca Siswa Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru”**.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini. Adapun penjelasan istilah-istilah tersebut adalah:

1. Minat Baca

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa beberapa kegiatan.⁷

Baca atau Membaca adalah proses memahami pesan tertulis yang menggunakan bahasa tertentu yang disampaikan oleh penulis kepada pembacanya.⁸

2. Siswa

Siswa adalah individu yang belum dewasa yang memerlukan orang lain untuk menjadikan dirinya dewasa.⁹

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam latar belakang masalah bahwa kajian pokok pada penelitian ini adalah minat baca siswa. Berdasarkan

⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Cet. 4, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003, h.57

⁸ Alek & Ahmad, *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*, Jakarta: Kencana, 2010, h. 75

⁹ Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana, 2008, h. 103

permasalahan pokok tersebut, maka permasalahan-permasalahan yang ada dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Bagaimana minat baca siswa SMP IT Al-Fityah Pekanbaru?
- b. Apa upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan minat baca siswa SMP IT Al-Fityah Pekanbaru?
- c. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca siswa SMP IT Al-Fityah Pekanbaru?
- d. Apakah ada hubungan signifikan antara minat baca dengan prestasi belajar siswa SMP IT Al-Fityah Pekanbaru?
- e. Apakah minat baca mempengaruhi karakter siswa SMP IT Al-Fityah Pekanbaru?
- f. Apakah minat baca menunjang proses pembelajaran di SMP IT Al-Fityah Pekanbaru?

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan karena ada keterbatasan penelitian ini, maka penulis membatasi kajian ini dengan memfokuskan penelitian ini hanya pada:

- a. Minat baca siswa SMP IT Al-Fityah Pekanbaru.
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca siswa SMP IT Al-Fityah Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana minat baca siswa SMP IT Al-Fityah Pekanbaru?

- b. Apa saja faktor- faktor yang mempengaruhi minat baca siswa SMP IT Al-Fityah Pekanbaru?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui minat baca siswa SMP IT Al-Fityah Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca Siswa SMP IT Al-Fityah Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil-hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

- a. Untuk menambah pengetahuan, pengalaman dan kerampilan serta cakrawala berfikir penulis dibidang penelitian.
- b. Sebagai bahan pertimbangan bagi para guru dalam meningkatkan minat baca siswa SMP IT Al-Fityah Pekanbaru.
- c. Untuk melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan studi akhir di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN SUSKA Riau.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Minat

1. Pengertian Minat

Minat adalah keinginan seseorang untuk mengetahui yang belum diketahui.¹⁰ Minat merupakan kecenderungan jiwa yang tetap ke jurusan sesuatu yang berharga bagi orang. Sesuatu yang berharga bagi seseorang adalah yang sesuai dengan kebutuhannya.¹¹ Minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan.¹²

Minat berhubungan dengan sesuatu yang menguntungkan dan dapat menimbulkan kepuasan bagi dirinya. Kesenangan merupakan minat yang bersifat sementara, adapun minat yang bersifat tetap ada unsure member kebutuhan dan memberi kepuasan. Semakin sering minat diekspresikan dalam kegiatan akan semakin kuat minat tersebut, sebaliknya minat menjadi pupus jika tidak ada kesempatan untuk mengekspresikannya.¹³

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat muncul pada diri seseorang bila individu tersebut tertarik kepada sesuatu itu atau sesuatu itu sesuai dengan kebutuhannya dan individu tersebut merasa sesuatu itu bermakna bagi dirinya.

¹⁰ RifaHidayah, *Psikologi PengasuhAnak*, Malang: UIN-Malang Press, 2009, h. 167

¹¹ Zakiah Daradjat, *Op. Cit*, h. 133

¹² Slameto, *Op.Cit*,h. 57

¹³ YudrikJahja, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Kencana, 2011,h. 63

2. Jenis-Jenis Minat

Berdasarkan cara mengungkapkannya minat dapat dibedakan menjadi empat macam, yaitu:

1. *Expressed interest*; adalah minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subjek untuk menyatakan atau menuliskan kegiatan-kegiatan, baik berupa tugas maupun bukan tugas yang disenangi dan paling tidak disenangi. Dari jawabannya dapatlah diketahui minatnya.
2. *Manifest interest*; adalah minat yang diungkapkan dengan cara mengobservasi atau melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktifitas-aktifitas yang dilakukan subjek atau dengan mengetahui hobinya.
3. *Tested interest*; adalah minat yang diungkapkan dengan cara menyimpulkan dari hasil jawaban tes objektif yang diberikan, nilai-nilai yang tinggi pada suatu objek atau masalah biasanya menunjukkan minat yang tinggi pula terhadap hal tersebut.
4. *Inventoried interes*; adalah minat yang diungkapkan dengan menggunakan alat-alat yang sudah distandarisasikan, dimana biasanya berisi pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada subjek, apakah ia senang atau tidak senang terhadap sejumlah aktifitas atau sesuatu objek yang ditanyakan.¹⁴

Berdasarkan pembagian minat di atas dapat diketahui bahwa minat pada dasarnya merupakan aspek pendorong dalam diri seseorang dalam mewujudkan keinginan atau kebutuhannya.

3. Ciri-ciri siswa berminat

Untuk mengetahui minat baca siswa, dapat dilihat pada ciri-ciri siswa yang berminat, yaitu:

1. Siswa menunjukkan gairah yang tinggi dalam melakukan aktifitas belajar. Dalam hal ini siswa sering membaca buku pelajaran dirumah dan siswa membawa buku bacaan ke sekolah.
2. Tekun dalam melakukan aktifitas belajar sekalipun dalam waktu yang lama. Dalam hal ini siswa membaca banyak buku setiap hari dan membaca buku di sekolah.
3. Ulet dalam melakukan aktifitas belajar sekalipun dalam waktu yang lama. Dalam hal ini siswa mencari informasi berbagai sumber belajar dan sering membaca berbagai buku.

¹⁴ Abdul Rahman Saleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Kencana, 2004, h. 267-268

4. Siswa aktif dalam belajar.
Dalam hal ini siswa aktif belajar dengan cara sering membeli beragam buku sebagai sumber informasi penunjang pembelajaran.
5. Siswa kreatif dalam belajar.
Siswa selalu menyediakan lembaran catatan setiap kali ia membaca
6. Produktif dalam melaksanakan aktifitas dan menyelesaikan tugas-tugas belajar. Disini siswa mencatat bahan pokok dari apa yang ia baca dan menyampaikannya ketika dibutuhkan.
7. Tidak mengenal lelah dalam belajar
Dalam hal ini siswa memiliki tujuan baca dan merasa rugi ketika tidak membaca satu hari, sehingga siswa bersungguh-sungguh tanpa kenal lelah dalam membaca.
8. Tidak cepat bosan dalam belajar¹⁵
Dalam hal ini siswa membaca dengan kemauan sendiri. Karena siswa membaca dengan kemauan sendiri maka siswa tidak pernah bosan untuk membaca.

Dari penjelasan di atas diketahui bahwa seorang siswa tidak dapat melakukan tugasnya dengan maksimal tanpa adanya minat. Dengan adanya minat siswa akan selalu bergairah, aktif, kreatif dan produktif.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat

Minat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang menjadikan minat terhadap sesuatu itu kuat atau lemah, besar atau kecil. Menurut para ahli psikologi minat dipengaruhi oleh dua faktor, intern dan ektern:

1. Faktor Intern. Mencakup faktor biologis, sosio psikologis, sosio genis, sikap, kebiasaan dan kemauan.
2. Faktor Ektern. Yang mencakup faktor gerakan intensitas stimuli, kebaharuan dan perulangan¹⁶

¹⁵ Abdul Hadis, *Psikologi Dalam Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2006, h. 44

¹⁶ Jalaludin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1986, h. 46

Faktor ektern adalah faktor yang berasal dari luar individu itu sendiri, antara lain:

1. Faktor keluarga
Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga dan keadaan ekonomi keluarga.
2. Faktor masyarakat
Masyarakat merupakan faktor ektern juga berpengaruh terhadap siswa. Bentuk dalam masyarakat diantaranya teman bergaul dan bentuk kehidupan
3. Faktor sekolah
Faktor sekolah yang memepengaruhi ini mencakup relasi guru-guru dengan dan alat pelajaran atau sarana.¹⁷

B. Membaca

1. Pengertian Membaca

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk untuk memperoleh pesan yanghendak disampaikan penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulisan.¹⁸

Membaca memiliki dua pengertian:

- a. Pengertian Sempit
Membaca adalah sebagai proses pengenalan simbol-simbol tertulis, termasuk pengenalan kata-kata secara teliti, cepat dan juga kemampuan menggerakkan mata.
- b. Pengertian Luas
Membaca adalah meliputi proses atau kegiatan yang memberi reaksi kritis-kreatif terhadap bacaan dalam menemukan signifikasi, nilai fungsi dan hubungan pungsi bacaan itu dengan suatu masalah kehidupan yang lebih luas serta dampak dari masalah yang dipaparkan pengarang.¹⁹

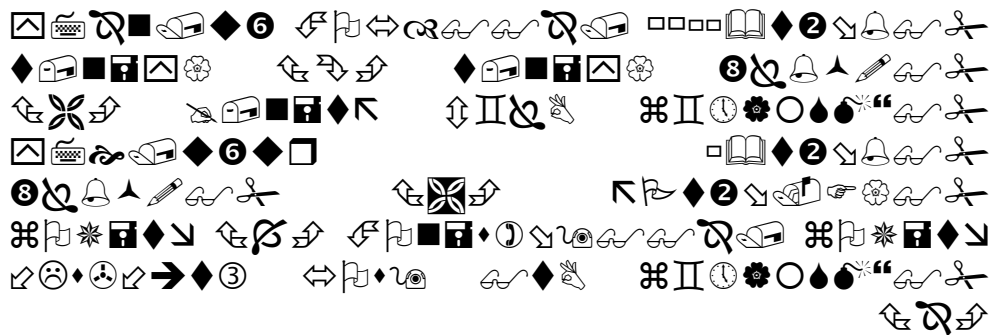
¹⁷ Slameto, *Op.Cit*, h. 57

¹⁸ Hendri Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Keterampilan Bahasa*, Bandung: Angkasa, 2008, h. 7

¹⁹ I Gusti Ngurah Oka, *Pengantar Membaca dan Pengajarannya*, Surabaya: Usaha Nasional, 1983, h.15

Membaca merupakan suatu hal yang sangat penting bagi manusia. Baik di sekolah, keluarga maupun masyarakat. Membaca di sekolah merupakan tanggung jawab seluruh kurikulum yang ada di sekolah. Banyak sekolah yang menganggap membaca hanya tugas kedua yang merupakan tambahan, padahal membaca merupakan hal yang penting dalam pendidikan. Begitu pentingnya membaca sehingga di universitas-universitas sangat masyhur pepatah “Perpustakaan jantung universitas”. Pepatah ini menunjukkan bahwa perpustakaan yang merupakan tempat membaca menjadi ruh kehidupan bagi sebuah lembaga pendidikan perguruan tinggi yang bernama universitas.

Allah mengutamakan membaca untuk menunjukkan pentingnya membacabagi manusia. Hal ini Allah kemukakan dalam wahyu yang pertama turun surat Al-Alaq ayat 1-5:



Artinya: “*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya*”.²⁰

²⁰ Departemen Agama RI, *Log. Cit.*

Iqra' berarti bacalah, telitilah, dalamilah, ketahuilah ciri-ciri sesuatu, bacalah alam, bacalah tanda-tanda zaman, sejarah, diri sendiri, yang tertulis dan yang tidak tertulis.²¹

Ayat dan surat pertama turun kepada Nabi Muhammad SAW ini di mulai dengan menyebut nama Allah. Diarahkan beliau supaya membaca dengan menyebut nama Allah.²²

Allah melalui ayat ini dengan tegas memerintahkan kepada Nabi Muhammad untuk memulai belajarnya dengan membaca. Bila dilihat dari kata “*Warobbukal Akrom*” mengandung pengertian bahwa Allah dapat menganugrahkan puncak dari segala yang terpuji bagi segala hamba yang membaca.²³ Ayat ini antara lain merupakan dorongan untuk meningkatkan minat baca.²⁴

Perintah membaca merupakan perintah paling berharga yang dapat diberikan kepada umat manusia, karena membaca merupakan jalan yang mengantarkan manusia mencapai derajat kemanusiaannya yang sempurna.²⁵

Membaca sangat banyak manfaatnya bagi seorang siswa. Dengan banyak membaca akan lebih banyak mendapat informasi, pengetahuan dan penemuan-penemuan baru. Semakin sering dan semakin banyak yang dibaca oleh seorang siswa maka akan semakin luas pula pengetahuannya dan lebih

²¹ Muhammad Quraish Shihab, *Wawasan Al Quran*, Bandung: PT MizanPustaka, 2007, h. 5

²² Sayyid Qutub, *Tafsir Fi Zilalil Quran*, Penerjemah: As'ad Yasin, Jakarta: Gema Insani, 2006, h. 183

²³ Muhammad Quraishy Shihab, *Membumikan Al-Quran*, Bandung: Mizan, 1994, h. 169

²⁴ *Ibid*

²⁵ *Ibid*, h. 170

terbuka pemikirannya dalam menghadapi dan menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapinya.

Membaca merupakan usaha yang dilakukan secara berencana untuk terlaksananya tujuan belajar mengajar. Dalam bidang pendidikan sudah biasa dan umum dilakukan oleh orang yang sedang belajar. Selain itu sumber yang paling vital dalam belajar adalah bacaan. Melalui aktivitas membaca beberapa buku akan mempengaruhi diri pribadi seseorang.

Paul D. Dierich yang dikutip oleh Oemar Hamalik menempatkan membaca kedalam golongan kelompok pertama dari kegiatan belajar. Dia mengelompokkan kegiatan belajar kedalam delapan kelompok kegiatan:

- a. Kegiatan-kegiatan visual
Membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran dan mengamati orang lain bekerja atau bermain.
- b. Kegiatan-kegiatan lisan
Mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberikan saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi dan interupsi.
- c. Kegiatan-kegiatan mendengarkan
Mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan radio.
- d. Kegiatan-kegiatan menulis
Menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, bahan-bahan kopi, membuat rangkuman, mengerjakan tes dan mengisi angket.
- e. Kegiatan-kegiatan menggambar
Menggambar, membuat grafik, *chart*, diagram peta dan pola.
- f. Kegiatan-kegiatan metrik
Melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan, menari dan berkebun.
- g. Kegiatan-kegiatan mental
Merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis faktor-faktor, melihat hubungan-hubungan dan membuat keputusan.
- h. Kegiatan-kegiatan emosional
Minat, membedakan, berani, tenang dan lain-lain.²⁶

²⁶ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Cet. 11, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010, h. 172-173

Dari gambaran di atas jelaslah bahwa membaca suatu hal yang utama dilakukan siswa untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Kegiatan membaca menjadi sarana bagi siswa untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Menunjang proses pembelajaran yang sedang dijalani siswa.

2. Tingkat Kerajinan Membaca

Menurut Abdul Razak yang dikutip oleh Nurhasanah ada beberapa tipe membaca menurut tingkat kerajinan dan aspek intelegensi dalam membaca, yaitu:

- a. Kedana (minus-minus) maksudnya adalah pembaca yang malas melakukan kegiatan membaca. Baginya kegiatan membaca merupakan kegiatan membosankan, menurutnya membaca adalah suatu beban, bukan suatu kebutuhan.
- b. Sempadan (minus-plus). Tipe ini agak lebih dari tipe pertama. Hal yang membedakan dengan tipe pertama adalah potensinya relative tinggi untuk memahami bacaan. Pembaca tipe minus-plus ini adalah orang yang malas melakukan kegiatan membaca, walaupun dia memiliki potensi yang baik untuk dapat dikembangkan dan memahami isi bacaan.
- c. Teladan (plus-minus). Tipe ini lebih baik dari tipe kedua. Tipe ini mengandung kreativitas dalam arti yang luas. Pembaca tipe plus-minus sangat rajin membaca yang pada dasarnya dia rajin melakukan latihan-latihan membaca sehingga memiliki peluang yang cukup besar untuk sampai ke tingkat pembaca pemahaman lebih tinggi, sehingga pantas dijadikan panutan.
- d. Kaya (plus-plus). Tipe ini dalam hal kerajinan tiada bandingnya, sehingga menghasilkan kualitas yang tinggi. Disamping itu memiliki tingkat intelegensi dan potensi yang sangat tinggi untuk memahami bacaan.²⁷

Membaca adalah suatu kegiatan fisik dan mental. Melalui membaca informasi dan pengetahuan yang berguna bagi kehidupan dapat diperoleh. Inilah motivasi pokok yang dapat mendorong tumbuhnya dan

²⁷ Nurhasanah, *Skripsi Aktifitas Membaca Buku-Buku Keagamaan di Kalangan Siswa MTs Padang Mutung Kampar*, UIN SUSKA 2007, h. 17

berkembangnya minat membaca. Apabila minat ini sudah tumbuh dan berkembang, maka kebiasaan membaca pun akan berkembang.²⁸

Seseorang yang dapat membaca dengan baik tentu akan mencapai hasil yang lebih baik didalam pelajarannya dari pada temannya yang kurang terampil dalam membaca. Untuk membaca dengan baik seseorang haruslah memiliki minat baca yang tinggi. Minat baca yang tinggi akan membentuk kepribadian yang rajin membaca. Dan seseorang yang rajin membaca akan memiliki pemahaman yang mendalam tentang materi yang dia baca.

Maka dapatlah disimpulkan bahwa minat baca sangat penting bagi setiap pelajar. Tidak hanya penting bagi anak sekolahan, bahkan untuk orang-orang dewasa yang duduk diperguruan tinggi minat baca sangat diperlukan. Minat baca menjadi faktor terpenting dalam menunjang kesuksesan pembelajaran siswa.

C. Penelitian Relevan

Penelitian yang berhubungan dengan minat baca, di antaranya adalah:

1. Adi Firmansyah, Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN SUSKA RIAU pada tahun 2011 mengadakan penelitian tentang Hubungan *Layout* Halaman Utama Surat Kabar Pekanbaru MX Terhadap Minat Baca Pedagang Pasar Panam. Hasil Penelitian ini menunjukkan adanya korelasi antara *layout* halaman utama dengan minat baca pedagang pasar Panam, dilihat dari angka korelasi serial sebesar 0,737, angka “F”hitung ini jauh lebih besar dari “F”tabel pada taraf signifikan 5%

²⁸ Tampubolon, *Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca Pada Anak*, Angkasa: Bandung, 1993, h. 41

yaitu 0,361. Dengan demikian maka hipotesa nol (H_0) di tolak dan hipotesa alternatif (H_a) di terima. Maka dapat disimpulkan bahwa ada korelasi yang signifikan antara *layout* halaman utama dengan minat baca pedagang pasar Panam. Berbeda dengan penulis yang focus meneliti tentang minat baca, penelitian Adi Firmasyah mencoba menghubungkan antara *layout* halaman utama surat kabar MX dengan minat baca pedagang pasar Panam.

2. Muhammad Nurhadi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU pada tahun 2003 mengadakan penelitian tentang Minat Belajar Murid Dalam Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah SDN 012 Desa Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Hasil penelitian menunjukkan minat murid dalam belajar Pendidikan Agama Islam di SDN 012 Desa Aursati Kecamatan Tambang tergolong rendah, hal ini di lihat dari nilai rata-rata siswa secara kumulatif sebesar 58,4%. Angka 58,4%. kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan minat belajar murid dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam di SDN 012 Desa Aursati Kecamatan Tambang rendah. Penelitian Muhammad Nurhadi memfokuskan pada minat belajar siswa, adapun penulis meneliti minat baca siswa.
3. Nur Cholis, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU pada tahun 2008 mengadakan penelitian tentang Meningkatkan Keterampilan Membaca Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Arab Melayu Media Visual di Kelas IV B SDN 022 Tampan Pekanbaru. Hasil penelitian menunjukkan rendahnya keterampilan membaca Arab Melayu siswa, dengan hasil penelitian 36,6% sangat buruk, 28,8% buruk, 23,1% cukup, 13,5% baik dan 0% sangat baik. Dengan melihat angka tertinggi dari beberapa kategori yang di pakai peneliti, kesimpulan penelitian menunjukkan keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran Arab Melayu

di kelas IV B SDN 022 Tampan sangat buruk. Difahami fokus penelitian saudara Nur Cholis adalah pada peningkatan keterampilan minat membaca siswa, sedangkan penulis meneliti tentang minat baca siswa.

D. Konsep Operasional

Adapun indikator-indikator yang akan penulis paparkan dalam konsep operasiaonal ini adalah Minat Baca Siswa Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru sebagai berikut:

1. Indikator minat baca siswa
 - a. Membaca dengan kemauan sendiri
 - b. Membaca buku pelajaran di rumah
 - c. Membawa buku bacaan kesekolah
 - d. Membaca banyak buku
 - e. Membaca buku di sekolah ketika istirahat siang
 - f. Menyediakan lembaran catatan sebelum membaca
 - g. Mencatat bahan pokok
 - h. Merasa rugi bila tidak membaca satu hari
 - i. Memiliki tujuan membaca
 - j. Sering membeli buku
 - k. Buku bacaan yang sering dibaca
 - l. Sumber Bacaan yang sering dibaca

2. Indikator faktor yang mempengaruhi minat baca siswa

a. Indikator faktor pendukung minat baca

1. Motivasi guru
2. Buku-buku bergambar
3. Laboratorium computer berbasis internet
4. Metode pembelajaran aktif

b. Indikator faktor penghambat minat baca

1. Waktu membaca
2. Buku bacaan

Untuk mengukur setinggi apa minat baca siswa SMP IT Al-Fityah Pekanbaru ditentukan dari nilai tiap-tiap angket yang penulis sebarkan kepada semua siswa. angket yang penulis sebar adalah angket tertutup yang berisi 12 pertanyaan tentang minat baca.

Jika indikator jawaban mencapai 76%-100% maka minat baca siswa dikatakan sangat tinggi, jika mencapai 50%-75% maka minat baca siswa dikatakan tinggi, jika 25%-49% dikatakan minat baca siswa rendah dan jika hanya mencapai 0%-24% dikatakan minat baca siswa sangat rendah.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu pelaksanaan penelitian, dimulai pada tanggal 24 April 2013 sampai tanggal 20 Mei 2013.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di SMP IT Al-Fityah jalan Swakarya Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Panam Pekanbaru.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah semua siswa kelas VII dan kelas VIII SMP IT Al-Fityah Pekanbaru yang berjumlah 50 orang.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah minat baca siswa SMP IT Al-Fityah Pekanbaru.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.²⁹ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII dan kelas VIII SMP IT Al-Fityah Pekanbaru yang berjumlah 50 orang. Kelas IX tidak diteliti, Hal ini di sebabkan kelas IX telah menyelesaikan studinya di SMP IT Al-Fityah Pekanbaru.

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002, h. 108

2. Sampel

Karena populasi penelitian ini tidak terlalu besar, maka penulis tidak melakukan penarikan sampel, artinya seluruh populasi diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang benar dan relevan dengan tujuan penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Angket

Angket atau kuesioner adalah suatu teknik cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden). Instrument atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket, berisi dengan sejumlah pertanyaan responden dengan angket tertutup, pertanyaan-pertanyaan telah memiliki alternative jawaban (*option*), responden hanya memilih alternative jawaban yang telah disediakan.³⁰ Teknik angket penulis gunakan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan minat baca siswa SMP IT Al-Fityah Pekanbaru.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu bertujuan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, yaitu penulis memperoleh arsip dan dokumen yang berkenaan dengan sekolah tersebut, yaitu keadaan guru, tenaga administrasi, sarana dan prasarana, jumlah siswa dan data yang relevan terhadap penelitian.

³⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009, h. 219

E. Teknik Analisis data

Dalam menganalisa data penulis menggunakan Teknik Deskriptif. Yakni analisa yang menggambarkan keadaan-keadaan dan fenomena-fenomena yang terjadi. Untuk mendukung data yang terkumpul dengan analisa kualitatif, dengan persentase tehnik pengukuran data:

Nilai 76%-100% (sangat tinggi)

Nilai 50%-75% (tinggi)

Nilai 25%-49% (rendah)

Nilai 0%-24% (sangat rendah)

Sedangkan data kuantitatif digambarkan dengan persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Persentase Jawaban Responden

F = Frekuensi Jawaban Responden

N = Jumlah Responden.³¹

³¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011, h. 43

BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah SMP IT Al-Fityah Pekanbaru

SMP Islam Terpadu Al-Fityah menempati areal tanah dengan keliling 11.500 m di Jl. Karya Kel. Tuah Karya Tampan Panam, Pekanbaru yang saat itu untuk sementara satu kampus dengan SDIT Al-Fityah. Pada saat ini, terhitung mulai awal tahun 2013, SMP IT Al-Fityah pindah ke lokasi baru di jalan Swakarya Kelurahan Tuah Karya Panam. SMP Islam Terpadu Al-Fityah berada dibawah pengelolaan Departemen Pendidikan Yayasan Al-Fityah Pekanbaru. Yayasan yang berdiri pada tanggal 21 Juni 1993 ini mengkhususkan diri bergerak dibidang pendidikan dan pengembangan sumber daya insani. Berdirinya SMP Islam Terpadu Al-Fityah sejak 16 Juli 2007 merupakan bentuk kepedulian dan upaya perbaikan terhadap pendidikan kita saat ini.

Kegelisahan para pemerhati pendidikan tidak saja berbentuk opini publik tapi juga terlihat dari antusias masyarakat untuk memilih SMP Islam Terpadu Al-Fityah sebagai alternatif lembaga pendidikan yang diharapkan mampu memberikan pencerahan pendidikan terhadap mutiara-mutiara mereka. Yayasan Al-Fityah sebagai pengelola lembaga pendidikan ini tentunya tidak akan menyia-nyiakan harapan masyarakat ini, karenanya ia harus dikelola oleh para profesional muda yang berpengalaman, memiliki integritas yang tinggi dalam melaksanakan

tugas. Tenaga Pendidik direkrut dengan seleksi yang sangat ketat, mereka tidak saja ahli dalam spesialisasi ilmunya tetapi juga mempunyai pemahaman Islam dan dakwah dengan baik.

2. Sarana dan Prasarana SMP IT Al-Fityah Pekanbaru

Sarana dan prasarana merupakan faktor yang penting dalam kelangsungan proses pembelajaran pada suatu lembaga pendidikan, dan sebagai penunjang tercapainya tujuan pendidikan. Tanpa sarana dan prasarana yang memadai, hasil pendidikan tidak akan dapat dicapai dengan baik dan akan menurunkan mutu pendidikan.

SMP IT Al-Fityah Pekanbaru telah memiliki beberapa sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajarannya sebagai berikut:

TABEL IV.1
SARANA DAN PRASARANA KELAS SMP IT AL-FITYAH

| Inventaris Kelas | Jumlah |
|-------------------------|---------------|
| Meja Siswa | 80 |
| Kursi Siswa | 80 |
| Lemari Buku Kelas | 6 |
| Papan Tulis | 15 |
| Meja Guru | 6 |
| Kursi Guru | 6 |
| Komputer Kelas | 3 |
| Printer | 3 |
| Kipas Angin | 3 |

| | |
|--------------------------|---|
| Lemari Administrasi Guru | 6 |
| LCD Kelas | 3 |
| Tempat Sampah | 6 |
| Jam Dinding | 5 |
| Rak Buku Perpustakaan | 8 |
| Lemari Prakarya | 6 |
| Papan Mading | 8 |
| Pembatas Kelas | 3 |
| Sapu Lantai | 6 |
| Dispenser | 4 |

Sumber data: Ka. TU SMP IT Al-Fityah Pekanbaru

TABEL IV.2
SARANA DAN PRASARANA PELENGKAP SMP IT AL-FITYAH

| Inventaris | Jumlah |
|------------------------|---------------|
| Peta Anatomi | 3 |
| Peta Dinding Indonesia | 3 |
| Teks Sumpah Pemuda | 3 |
| Alat Senam Artistik | 3 set |
| Teks Pancasila | 3 |
| Termometer | 3 |
| Kaca Primparet | 3 |
| Alat Bantu Bicara | 3 set |

| | |
|------------------------|-------|
| Lambang Negara | 3 |
| Gambar Presiden/wakil | 3 |
| Mikroskop | 3 |
| Alat Peraga IPA | 3 set |
| Alat Peraga Matematika | 3 set |
| Pegara Bahasa | 3 set |
| Peraga IPS | 3 set |

Sumber data: Ka. TU SMP IT Al-Fityah Pekanbaru

1. Perpustakaan

Perpustakaan SMPIT-Alfityah Pekanbaru dikelola oleh petugas pustakawan. Fungsi perpustakaan SMPIT Alfityah Pekanbaru adalah sebagai wahana bagi siswa-siswi untuk menambah pengetahuan dan wawasan. Adapun tugas perpustakaan SMPIT Alfityah adalah mencerdaskan siswa siswi untuk menggali ilmu melalui bacaan yang ada diperpustakaan.

Secara khusus pustakawan sekolah memiliki tugas dan tanggung jawab dalam penyelenggaraan kegiatan di sekolah yaitu:

1. Menyusun kegiatan program kerja pengembangan perpustakaan
2. Bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan di perpustakaan
3. Bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan administrasi perpustakaan sesuai ketentuan
4. Bertanggung jawab terhadap kerapian, kebersihan dan kenyamanan perpustakaan

5. Memberikan pelayanan kepada pengunjung perpustakaan
6. Melaksanakan tugas lain yang diberikan kepala sekolah dan kepala TU

Adapun koleksi buku yang ada diperpustakaan SMP IT Al-Fityah

Pekanbaru diantaranya:

TABEL IV.3
KOLEKSI BUKU PERPUSTAKAAN SMP IT AL-FITYAH

| NO | Klasifikasi/ Gol Buku | Keterangan |
|-----------|------------------------------|--------------------|
| 1 | Karya umum | - |
| 2 | Buku Agama | Kelas VII,VIII, IX |
| 3 | Buku Bahasa indonesia | Kelas VII,VIII, IX |
| 4 | Buku matematika | Kelas VII,VIII, IX |
| 5 | Buku Bahasa Arab | Kelas VII,VIII, IX |
| 6 | Buku sastra | Kelas VII,VIII, IX |
| 7 | Buku Teknologi | Kelas VII,VIII, IX |
| 8 | Buku Kesenian | Kelas VII,VIII, IX |
| 9 | Buku Fisika | Kelas VII,VIII, IX |
| 10 | Buku IPS | Kelas VII,VIII, IX |
| 11 | Buku IPA | Kelas VII,VIII, IX |
| 12 | Buku kimia | Kelas VII,VIII, IX |
| 12 | Buku pelajaran lainnya | Kelas VII,VIII, IX |
| 13 | Kliping | - |
| 12 | Majalah | - |

| | | |
|----|------------------|---|
| 13 | Karya Tulis lain | - |
| 14 | Makalah | - |

Sumber data: Ka. TU SMP IT Al-Fityah Pekanbaru

2. Laboratorium Komputer

Dalam rangka menunjang kelancaran proses belajar mengajar, SMPIT Alfityah Pekanbaru didukung oleh laboratorium, Laboratorium ini difungsikan untuk mata pelajaran TIK, Selain itu, siswa-siswi menggunakan laboratorium ini sebagai wahana menambah pengetahuan ataupun mencari dan mengerjakan tugas.

3. Keadaan Guru SMP IT Al-Fityah Pekanbaru

Tenaga pengajar atau yang disebut dengan guru disekolah SMP IT Al-Fityah ada 10 orang dengan jurusan yang berbeda. Walaupun guru disekolah ini memiliki jurusan yang berbeda tapi tidak menutup kemungkinan seorang guru mengajarkan bukan keahlian atau jurusannya, karena disekolah Al-Fityah ini masih banyak kekurangan guru. Adapun tugas pokok guru diantaranya:

a. Membuat perangkat program pengajaran

1. Membuat program tahunan
2. Membuat program semester
3. Membuat hari efektif
4. Membuat kalender pendidikan
5. Menyusun silabus
6. Membuat standar ketuntasan minimal

7. Membuat rencana pembelajaran
8. Menganalisis, program remedial dan pengayaan
- b. Melaksanakan program pengajaran
 1. Menciptakan iklim belajar mengajar yang sehat
 2. Mengelola interaksi belajar mengajar
 3. Meningkatkan kemampuan siswa dengan memberikan berbagai stimulus
- c. Menilai hasil dan proses belajar, nilai ulangan harian, ujian akhir
- d. Memilih dan megembangkan strategi pembelajaran
- e. Memilih dan mengembangkan media pelajaran yang sesuai
- f. Melaksanakan analisis hasil ulangan/evaluasi belajar
- g. Mengisi daftar nilai
- h. Melaksanakan kegiatan bimbingan
- i. Menumbuhkembangkan sikap menghargai orang tua, guru, keluarga dan orang lain.
- j. Mengisi daftar nilai siswa
- k. Membuat alat pelajaran
- l. Mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum
- m. Mengisi dan meneliti daftar hadir siswa sebelum kegiatan belajar mengajar
- n. Mengatur kebersihan ruang kelas

Selain tugas rutin dan mengajar guru SMP IT Al-Fityah Pekanbaru diberi tugas membimbing siswa dalam memecahkan masalah yang mereka

hadapi dan memberikan penyuluhan dan meningkatkan motivasi siswa dengan baik. Dengan demikian tugas guru dapat digolongkan sebagai berikut:

- a. Guru sebagai soulmate dan orang tua
- b. Guru sebagai wali kelas

SMP IT Al-Fityah Pekanbaru menggunakan istilah guru Pembimbing Akademis dengan istilah Guru Wali Kelas atau WALAS. Adapun tugas- tugas WALAS diantaranya: mampu menjalin keterkaitan antara murid dengan murid dan murid dengan guru serta mampu menjalin keterkaitan baik akademis maupun non akademis, mengenali muridnya satu persatu, menguasai perkembangan murid, mengontrol absensi, mengontrol proses belajar dan hasil belajar siswa.

Seorang guru atau yang sering dipanggil ustadz dan ustazah oleh para muridnya ini mengajar lebih dari satu bidang studi dikarenakan kekurangan guru bidang studi. Meskipun SMP IT Al-Fityah Pekanbaru kekurangan guru bidang studi, namun proses pembelajaran berjalan dengan lancar, hal ini dikarena oleh guru-guru SMA IT Al-Fityah Pekanbaru yang satu kompleks dengan SMP IT Al-Fityah Pekanbaru selalu membantu pelaksanaan pembelajaran di SMP IT Pekanbaru. SMA IT Al-Fityah Pekanbaru yang di buka tahun ajaran 2012-2013 baru memiliki kelas I, jadi guru-guru SMA IT Al-Fityah memiliki waktu yang banyak untuk membantu pembelajaran di SMP IT Al-Fityah, karena sistem sekolah mengikat guru-guru untuk tidak keluar kompleks sekolah sampai

pembelajaran berakhir setelah shalat Ashar. Berikut tabel guru-guru SMP IT Al-Fityah Pekanbaru:

TABEL IV. 4
KEADAAN GURU SMP IT AL-FITYAH TAHUN AJARAN 2012/2013

| NO | NAMA LENGKAP | AMANAHAH | BIDANG STUDI YANG DI AMPU |
|-----------|--------------------------------|--|---|
| 1 | Khairullah, S.Pd.I | Kepala Sekolah | PAI, Al Qur'an |
| 2 | Asbi Abduh, S.Pd | Wakakur Sar/ Pembina MLC | Matematika, Al Qur'an |
| 3 | Yurneli, S.Si | Wakasis Hum/ koordinator ISC (Islamic Studi Clup) | Biologi, Al Qur'an |
| 4 | Yunjiatin, S.Pd | Walas Kelas IX/ Koordinator Bimbel UN | Bahasa Indonesia, Seni Budaya |
| 5 | Mukhlis, S.Ag | Walas Kelas VIII/ Koordinator Qur'an | PAI, PKn dan Al Qur'an |
| 6 | Pimpin Dwi Astuti, S.Pd | Walas Kelas VII/ Koordinator MADING | Bahasa Inggris, Al Qur'an |
| 7 | Syamsul Mubaoq | Guru Bidang Studi | Teknologi Informasi dan Komunikasi/ Komputer |
| 8 | Mukhtarudin, S.Pd.I | Guru Bidang Studi | Bahasa Arab, Al Qur'an |
| 9 | Rizki Putra Rambe, S.Si | Guru Bidang Studi | Kimia, Fisika |
| 10 | Ariana Keusuma Bakti, S.Sos | Guru Bidang Studi | IPS Terpadu |

Sumber data: Ka. TU SMP IT Al-Fityah Pekanbaru

4. Keadaan Siswa SMP IT AL-Fityah Pekanbaru

Adapun data seluruh siswa/i SMP IT Al-Fityah pada tahun ajaran 2012-2013 dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL IV.5
KEADAAN SISWA KELAS VII SMP IT AL-FITYAH TAHUN 2012/2013

| NO | NAMA LENGKAP SISWA | JENIS KELAMIN |
|----|-----------------------------|---------------|
| 1 | Abdul Hakim | LK |
| 2 | Agung Jurifal Maulana | LK |
| 3 | Ahmad Fadhil | LK |
| 4 | Ainun Nabila | PR |
| 5 | Aldi Aditya Efendi | LK |
| 6 | Bima Fakhurushi shakirin | LK |
| 7 | Daffa Rizki Putra Ramadhan | LK |
| 8 | Devi Farsya | PR |
| 9 | Dewi Wulandari Sulistyorini | PR |
| 10 | Etika Putri | PR |
| 11 | Fadhilatunnisa | PR |
| 12 | Farihatul Ilmiyya | PR |
| 13 | Haya al Alif Ramadhan | LK |
| 14 | Izzah Almilatul Aliyah | PR |
| 15 | Luca Ronel | LK |
| 16 | Lazwarni | PR |
| 17 | M. Ammar | LK |
| 18 | M. Iqomattuddin | LK |
| 19 | Mawaddah Azzahra | PR |
| 20 | M. Adlan Haikal Shalahuddin | LK |
| 21 | M. Irfan Nurjihat | LK |
| 22 | M. Al Farisy Handifa | LK |
| 23 | Niswah Raudatul Jannah | PR |
| 24 | Raihan Assyfa Maulida | PR |
| 25 | Roni Rahmat Nasution | LK |
| 26 | Syahla Livia Redina | PR |
| 27 | Yudha Ismaya | LK |
| 28 | Zidan Ahmad El Aufali | LK |
| 29 | Alif Al Dzaky | LK |
| 30 | M. Ramadhan Marmis | LK |
| 31 | Abdullah Ibrohim | LK |
| 32 | M. Rizki Asy Syarif | LK |

Sumber data: Ka. TU SMP IT Al-Fityah Pekanbaru

TABEL IV. 6
KEADAAN SISWA KELAS VIII SMP IT AL-FITYAH TAHUN 2012/2013

| NO | NAMA LENGKAP SISWA | JENIS KELAMIN |
|----|----------------------------|---------------|
| 1 | Afra Muthya | PR |
| 2 | Almira Humaira Uzmi | PR |
| 3 | Asyrof Alfitra Frianto | LK |
| 4 | Fadhlurrahman Baihaqi | LK |
| 5 | Hamida Nur Azri | PR |
| 6 | Helvi Bella Lestari | PR |
| 7 | M. Fattah Suryatama Ali | LK |
| 8 | Muhammad Abiyul Aziz R | LK |
| 9 | Muhammad Adrian Putra | LK |
| 10 | Muhammad Ramzy Muliawan | LK |
| 11 | Nadia Iman | PR |
| 12 | Raja Alamsyah | LK |
| 13 | Rifky Cahyadi | LK |
| 14 | Ririn Aidabu | PR |
| 15 | Sabitri Nadatul Aisy | PR |
| 16 | Sekar Lestari Utaminingsih | PR |
| 17 | Vira Anjani | PR |
| 18 | Tiara Pitaloka | PR |
| 19 | Zikra Fahrani | PR |
| 20 | Annisa Muthia Azzahra | PR |

Sumber data: Ka. TU SMP IT Al-Fityah Pekanbaru

TABEL IV.7
KEADAAN SISWA KELAS IX SMP IT AL-FITYAH TAHUN 2012/2013

| NO | NAMA LENGKAP SISWA | JENIS KELAMIN |
|----|------------------------------|---------------|
| 1 | Arifal Nur Irsyad | LK |
| 2 | Aida Falvia | PR |
| 3 | Abdurrahman Nasution | LK |
| 4 | Ahmad Muzhirul Haq Syam | LK |
| 5 | Fadhilah Ikhtiari | PR |
| 6 | Faizah Niswatun Jannah | PR |
| 7 | Habibullah Ma'sum | LK |
| 8 | Ihsanul Fajri | LK |
| 9 | Ivandi | LK |
| 10 | Intan Aisyah Marlin | PR |
| 11 | Jatmiko Kuntoro Nugroho | LK |
| 12 | Kessy Herly Gita | PR |
| 13 | M. Arief Setiawan | LK |
| 14 | M. Ridho Rahmatullah | LK |
| 15 | Muhammad Rifky Aulia | LK |
| 16 | R. Muhammad Dzikri Pranoto | LK |
| 17 | Yoelyana Annisa Fitri Masril | PR |
| 18 | Zamroni Kholid | LK |
| 19 | Imam Ahmad Abi Abdillah | LK |
| 20 | Desy Aulia Ulfa. S. | PR |

Sumber data: Ka. TU SMP IT Al-Fityah Pekanbaru

Dari tabel di atas dapat dikatakan bahwa siswa SMP IT Al-Fityah Pekanbaru lebih banyak laki-laki dari pada perempuan.

5. Kurikulum Sekolah

Kurikulum merupakan inti dari sebuah lembaga pendidikan, pengelola sekolah ini sangat *concern* terhadap perkembangan terkini dari sebuah kurikulum, ada tiga kurikulum pokok yang digunakan :

1. Kurikulum Depdiknas

Kurikulum ini dimodifikasi sedemikian rupa dan diperkaya dengan nilai-nilai *keislaman* dan *kemelayuan* sehingga dapat memenuhi target-target out-put siswa yaitu menghasilkan siswa-siswi yang berkepribadian islami yang utuh, proaktif, steril, mempesona dan berwawasan luas.

2. Kurikulum Matrikulasi

Kurikulum ini diadakan dalam rangka menunjang kelancaran dan efektifitas segala kegiatan secara integral, materi yang diberikan antara lain :

- a. Visi, Misi, Budaya dan Motto SMPIT Al Fityah
- b. Keterampilan belajar efektif (membaca, menulis dan menghafal efektif)
- c. 12 karakter siswa SMPIT Al Fityah
- d. Bahasa asing (bahasa Inggris, bahasa Arab, dan bahasa Jerman)
- e. Konsep-konsep dasar matematika, sains, sosial sains dan bahasa Indonesia
- f. Dasar-dasar Microsoft Office
- g. Tahsin al Qur`an dan Tahfiznya

Matrikulasi ini diberikan pada awal tahun pelajaran untuk seluruh siswa baik yang baru maupun yang lama, lama program lebih kurang 3 bulan.

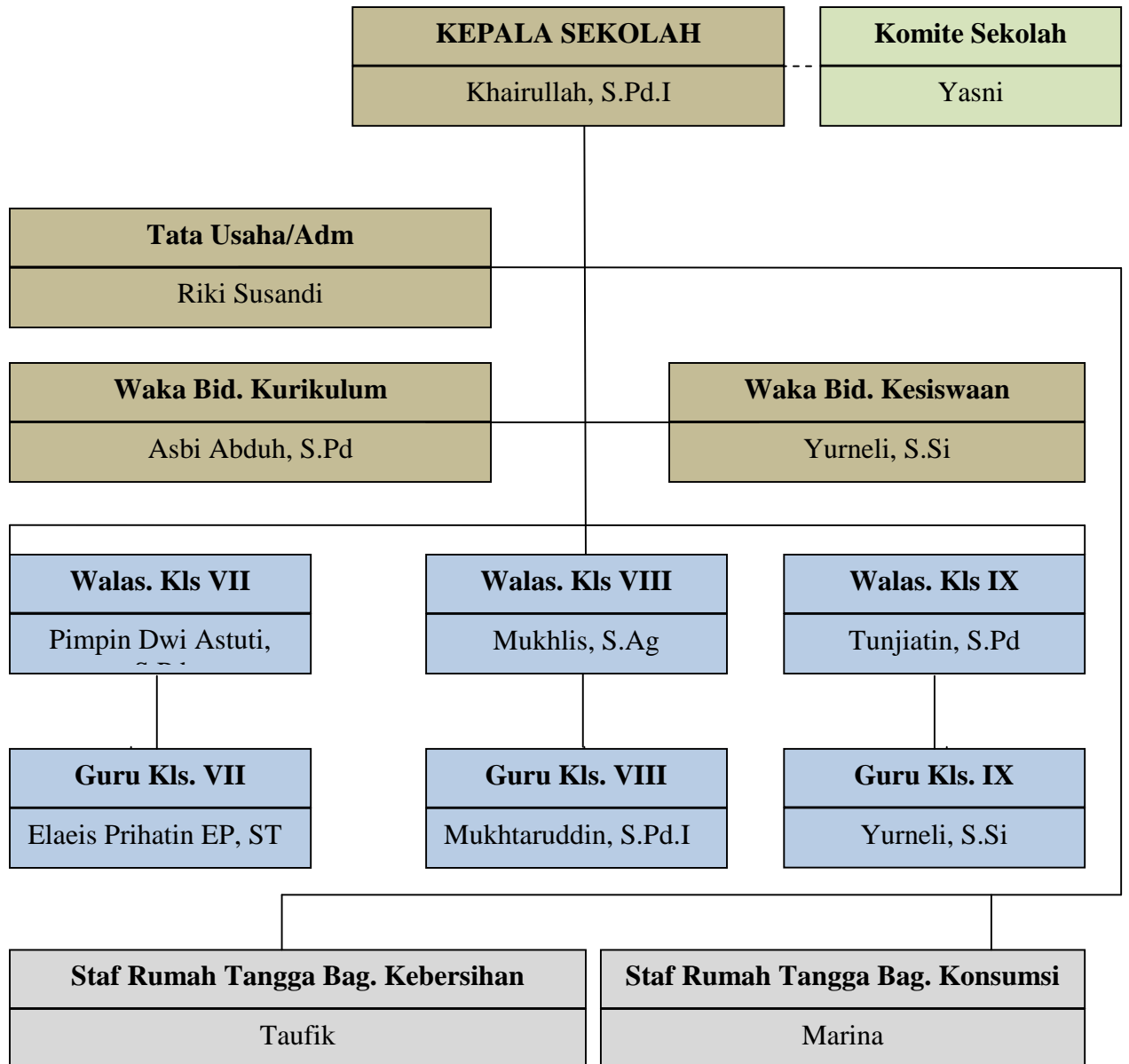
3. Kurikulum Khas SMPIT Al Fityah

Kurikulum khas ini mencakup :

- a. Quantum al Qur`an
- b. Ideaship
- c. Journal Ilmiah
- d. Reportase
- e. Kepanduan
- f. Pembinaan keislaman
- g. Bahasa Arab
- h. Tunjuk Ajar Melayu

Ketiga bentuk kurikulum di atas diterapkan secara terpadu untuk mencapai out-put siswa yang berakidah bersih, ibadah shahih, pola pikir beradab, akhlak kuat, fisik sehat, pribadi militan, disiplin, efisien, bermanfaat dan mandiri.

**STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH
SMP IT AL-FITYAH PEKANBARU
TP. 2011/2012**



Sumber: Ka. TU SMP IT Al-Fityah Pekanbaru

B. Penyajian Data Penelitian

Sebagaimana yang telah penulis paparkan pada bab I bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat baca siswa SMP IT Al-Fityah Pekanbaru dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Maka disini penulis akan menyajikan data tentang hasil penelitian yang diperoleh melalui angket dan dokumentasi sebagai upaya untuk menjawab permasalahan yang telah dijelaskan dalam bab I. Jumlah seluruh responden dalam penelitian ini sebanyak 50 orang siswa. Sistem yang penulis lakukan dalam adalah dengan membuat 12 pertanyaan tentang minat baca. Untuk memudahkan menganalisa datanya penulis membuat alternatif jawaban a, b dan c.

Angket tertutup inilah yang penulis sebarkan kepada siswa dengan bantuan wali kelas. Data dari angket ini akan penulis sajikan dalam bentuk tabel. Untuk memudahkan kita membaca dan memahami tabel tersebut. Dari tabel tersebut akan diketahui berapa persentase jawabannya. Untuk mengetahui minat siswa SMP IT Al-Fityah Pekanbaru masuk kedalam kategori sangat tinggi, tinggi, rendah atau sangat rendah, maka penulis mencari persentase dari variabel yang diteliti ini dengan menggunakan rumus, rumus yang penulis gunakan adalah rumus kuantitatif berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase Jawaban Responden

F = Frekuensi Jawaban Responden

N = Jumlah Responden

Hasil persentase dari pengolahan data inilah nantinya yang akan menjelaskan tingkat minat baca siswa SMP IT Al-Fityah Pekanbaru. Sedangkan untuk analisa data faktor yang mempengaruhi minat baca penulis sajikan dalam bentuk tabel dan diperkuat dengan penjelasan persentase dari tabel tersebut.

Temuan yang berhubungan dengan minat baca siswa adalah sebagai berikut:

1. Penyajian Data Angket Tentang Minat Baca Siswa SMP IT Al-Fityah Pekanbaru

TABEL IV.8
SISWA MEMBACA DENGAN KEMAUAN SENDIRI

| No | Alternatif jawaban | F | P |
|----|--------------------|----|------|
| 1 | Selalu | 25 | 50% |
| 2 | Jarang | 25 | 50% |
| 3 | Sangat jarang | 0 | 0% |
| | Jumlah | 50 | 100% |

Berdasarkan tabel IV.8 di atas dapat diketahui bahwa 25 (50%) siswa menjawab selalu membaca dengan kemauan sendiri. 25 (50%) siswa menjawab jarang membaca dengan kemauan sendiri. Dan tidak ada (0%) siswa menjawab sangat jarang membaca dengan kemauan sendiri.

TABEL IV.9
SISWA MEMBACA BUKU PELAJARAN DI RUMAH

| No | Alternatif jawaban | F | P |
|----|--------------------|----|------|
| 1 | Selalu | 4 | 8% |
| 2 | Jarang | 46 | 92% |
| 3 | Sangat jarang | 0 | 0% |
| | Jumlah | 50 | 100% |

Berdasarkan tabel IV.9 di atas dapat diketahui bahwa 4 (8%) siswa menjawab selalu membaca buku pelajaran di rumah. 46 (92%) siswa menjawab jarang membaca buku pelajaran di rumah. Dan tidak ada (0%) siswa menjawab sangat jarang membaca buku pelajaran di rumah.

TABEL IV.10
MEMBAWA BUKU BACAAN KE SEKOLAH

| No | Alternatif jawaban | F | P |
|----|--------------------|----|------|
| 1 | Selalu | 8 | 16% |
| 2 | Jarang | 38 | 76% |
| 3 | Sangat jarang | 4 | 8% |
| | Jumlah | 50 | 100% |

Berdasarkan tabel IV.10 di atas dapat diketahui bahwa 8 (16%) siswa menjawab selalu membawa buku bacaan ke sekolah. 38 (76%) siswa menjawab jarang membawa buku bacaan ke sekolah. Dan 4 (8%) siswa menjawab sangat jarang membawa buku bacaan ke sekolah

TABEL IV.11
MEMBACA BANYAK BUKU SETIAP HARI

| No | Alternatif jawaban | F | P |
|----|--------------------|----|------|
| 1 | Selalu | 1 | 2% |
| 2 | Jarang | 45 | 90% |
| 3 | Sangat jarang | 4 | 8% |
| | Jumlah | 50 | 100% |

Berdasarkan tabel IV.11 di atas dapat diketahui bahwa 1 (2%) siswa menjawab selalu membaca banyak buku setiap hari. 45 (90%) siswa menjawab jarang membaca banyak buku setiap hari. Dan 4 (8%) siswa menjawab sangat jarang membaca banyak buku setiap hari.

TABEL IV.12
MEMBACA BUKU DI SEKOLAH KETIKA ISTIRAHAT SIANG

| No | Alternatif jawaban | F | P |
|----|--------------------|----|------|
| 1 | Selalu | 0 | 0% |
| 2 | Jarang | 41 | 82% |
| 3 | Sangat jarang | 9 | 18% |
| | Jumlah | 50 | 100% |

Berdasarkan tabel IV.12 di atas dapat diketahui bahwa tidak ada (0%) siswa menjawab selalu membaca di sekolah ketika istirahat siang. 41 (82%) siswa menjawab jarang membaca di sekolah ketika istirahat siang.

Dan 9 (18%) siswa menjawab sangat jarang membaca di sekolah ketika istirahat siang.

TABEL IV.13
MENYEDIAKAN LEMBARAN CATATAN SEBELUM MEMBACA

| No | Alternatif jawaban | F | P |
|----|--------------------|----|------|
| 1 | Selalu | 8 | 16% |
| 2 | Jarang | 26 | 52% |
| 3 | Sangat jarang | 16 | 32% |
| | Jumlah | 50 | 100% |

Berdasarkan tabel IV.13 di atas dapat diketahui bahwa 8 (16%) siswa menjawab selalu menyediakan lembaran catatan sebelum membaca. 26 (32%) siswa menjawab jarang menyiapkan lembaran catatan sebelum membaca. Dan 16 (32%) siswa menjawab sangat jarang menyiapkan lembaran catatan sebelum membaca.

TABEL IV.14
MENCATAT BAHAN POKOK YANG PENTING

| No | Alternatif jawaban | F | P |
|----|--------------------|----|------|
| 1 | Selalu | 9 | 18% |
| 2 | Jarang | 29 | 58% |
| 3 | Sangat jarang | 12 | 24% |
| | Jumlah | 50 | 100% |

Berdasarkan tabel IV.14 di atas dapat diketahui bahwa 9 (18%) siswa menjawab selalu mencatat bahan pokok yang penting. 29 (58%) siswa menjawab jarang mencatat bahan pokok yang penting. 12 (24%) siswa menjawab sangat jarang mencatat bahan pokok yang penting.

**TABEL IV.15
MERASA RUGI TIDAK MEMBACA SATU HARI**

| No | Alternatif jawaban | F | P |
|----|--------------------|----|------|
| 1 | Selalu | 16 | 32% |
| 2 | Jarang | 26 | 52% |
| 3 | Sangat jarang | 8 | 16% |
| | Jumlah | 50 | 100% |

Berdasarkan tabel IV.15 di atas dapat diketahui bahwa 16 (32%) siswa menjawab selalu merasa rugi tidak membaca satu hari. 26 (52%) siswa menjawab jarang merasa rugi tidak membaca satu hari. 8 (16%) siswa menjawab sangat jarang merasa rugi tidak membaca satu hari.

**TABEL IV.16
MEMILIKI TUJUAN MEMBACA**

| No | Alternatif jawaban | F | P |
|----|--------------------|----|------|
| 1 | Selalu | 22 | 44% |
| 2 | Jarang | 27 | 54% |
| 3 | Sangat jarang | 1 | 2% |
| | Jumlah | 50 | 100% |

Berdasarkan tabel IV.16 di atas dapat diketahui bahwa 22 (44%) siswa menjawab selalu memiliki tujuan membaca. 27 (54%) siswa menjawab jarang memiliki tujuan membaca. Dan 1 (2%) siswa menjawab sangat jarang memiliki tujuan membaca.

TABEL IV.17
MEMBELI BUKU BACAAN SETIAP BULAN

| No | Alternatif jawaban | F | P |
|----|--------------------|----|------|
| 1 | Selalu | 4 | 8% |
| 2 | Jarang | 45 | 90% |
| 3 | Sangat jarang | 1 | 2% |
| | Jumlah | 50 | 100% |

Berdasarkan tabel IV.17 di atas dapat diketahui bahwa 4 (8%) siswa menjawab selalu membeli buku bacaan setiap bulan. 45 (90%) siswa menjawab jarang membeli buku bacaan setiap bulan. 1 (2%) siswa menjawab sangat jarang membeli buku bacaan setiap bulan.

TABEL IV.18
BUKU BACAAN YANG SERING DIBACA

| No | Alternatif jawaban | F | P |
|----|--------------------|----|------|
| 1 | Buku Agama | 9 | 18% |
| 2 | Buku Pelajaran | 38 | 76% |
| 3 | Buku Novel | 3 | 6% |
| | Jumlah | 50 | 100% |

Berdasarkan tabel IV.18 di atas dapat diketahui bahwa 9 (18%) siswa menjawab sering membaca buku-buku agama. 38 (76%) siswa menjawab sering membaca buku-buku pelajaran. 3 (6%) siswa menjawab sering membaca buku-buku novel.

TABEL IV.19
SUMBER BACAAN YANG SERING DIBACA

| No | Alternatif jawaban | F | P |
|----|--------------------|----|------|
| 1 | Buku | 9 | 18% |
| 2 | Internet | 36 | 72% |
| 3 | Majalah | 5 | 10% |
| | Jumlah | 50 | 100% |

Berdasarkan tabel IV.19 di atas dapat diketahui bahwa 9 (18%) siswa sering membaca buku. 36 (72%) siswa menjawab sering membaca internet. Dan 5 (10%) siswa menjawab sering membaca majalah.

TABEL IV.20
REKAPITULASI JAWABAN ANKET SISWA TENTANG MINAT BACA
SISWA SMP IT AL-FITYAH PEKANBARU

| no | pertanyaan penelitian | frekuensi jawaban | | | | | | Jumlah | |
|-------|-------------------------------------|-------------------|------|-----|------|----|------|--------|------|
| | | A | | B | | C | | F | P |
| | | F | % | F | % | F | % | | |
| 1 | membaca dengan kemauan sendiri | 25 | 50 | 25 | 50 | 0 | 0 | 50 | 100% |
| 2 | membaca buku pelajaran dirumah | 4 | 8 | 46 | 92 | 0 | 0 | 50 | 100% |
| 3 | membawa buku bacaan kesekolah | 8 | 16 | 38 | 76 | 4 | 8 | 50 | 100% |
| 4 | membaca banyak buku setiap hari | 1 | 2 | 45 | 90 | 4 | 8 | 50 | 100% |
| 5 | membaca buku di sekolah | 0 | 0 | 41 | 82 | 9 | 18 | 50 | 100% |
| 6 | menyediakan lembaran catatan | 8 | 16 | 26 | 52 | 16 | 32 | 50 | 100% |
| 7 | mencatat bahan pokok | 9 | 18 | 29 | 58 | 12 | 24 | 50 | 100% |
| 8 | merasa rugi tidak membaca satu hari | 16 | 32 | 26 | 52 | 8 | 16 | 50 | 100% |
| 9 | memiliki tujuan membaca | 22 | 44 | 27 | 54 | 1 | 2 | 50 | 100% |
| 10 | membeli buku bacaan setiap bulan | 4 | 8 | 45 | 90 | 1 | 2 | 50 | 100% |
| 11 | buku bacaan yang sering dibaca | 9 | 18 | 38 | 76 | 3 | 6 | 50 | 100% |
| 12 | sumber bacaan yang sering di baca | 9 | 18 | 36 | 72 | 5 | 10 | 50 | 100% |
| total | | 115 | 19.2 | 422 | 70.3 | 63 | 10.5 | 600 | 100% |

Dengan melihat tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memilih alternatif jawaban B, yaitu sebanyak 422 (70.3%). 115 (19.2%) memilih alternatif jawaban A Dan 63 (10.5%) memilih alternatif jawaban C. Dengan demikian dapat diketahui bahwa frekuensi tertinggi adalah jawaban B untuk dengan persentase sebesar 70.3%. hal ini menunjukkan bahwa siswa SMP IT Al-Fityah Pekanbaru jarang berminat dalam membaca.

2. Penyajian Data Hasil Wawancara dengan Guru SMP IT Al-Fityah Pekanbaru Tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca Siswa.

Faktor yang mempengaruhi minat baca ada dua kategori, faktor penghambat dan faktor pendukung. Untuk mendapatkan data tentang faktor yang mempengaruhi minat baca ini penulis mewawancarai beberapa orang guru dan siswa SMP IT Al-Fityah Pekanbaru.

TABEL IV.21
HASIL WAWANCARA DENGAN GURU DAN SISWA TENTANG
FAKTOR YANG MENDUKUNG MINAT BACA SISWA

| No | Pertanyaan wawancara | Jawaban Guru | Jawaban Siswa |
|----|---|---|---|
| 1 | Apakah guru menganjurkan siswa untuk selalu membaca? | Guru selalu menganjurkan siswa untuk membaca, terutama membaca Al-Quran dan Buku-buku pelajaran serta buku-buku tulis yang berisi catatan-catatan siswa dalam belajar di sekolah | Benar, guru-guru SMP IT Al-Fityah Pekanbaru selalu menganjurkan kami untuk membaca. Seperti membaca Al-Quran yang diwajibkan selama 15 menit sebelum pelajaran di mulai dan sebelum shalat Zhuhur |
| 2 | Apakah siswa SMP IT Al-Fityah Pekanbaru lebih menyukai buku bergambar di banding buku yang tidak bergambar? | Siswa SMP IT Al-Fityah Pekanbaru masih muda-muda. Sebagaimana kebanyakan anak-anak usia mereka, siswa-siswa SMP IT Al-Fityah Pekanbaru lebih menyukai sesuatu yang indah, dan gambar-gambar adalah sesuatu yang indah dan menjadi | Kami lebih menyukai buku-buku bergambar, selain lebih mudah dipahami, buku-buku bergambar juga enak dipandang dan tidak membosankan |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | nilai tambah bagi sebuah buku, dan buku-buku bergambar inilah yang banyak diminati dan dibaca oleh siswa. | |
| 3 | Apakah laboratorium Komputer memberikan manfaat lebih kepada siswa dalam membaca? | Laboratorium komputer SMP IT Al-Fityah Pekanbaru selain berfungsi sebagai tempat belajar komputer juga berperan sebagai sumber informasi bagi siswa, karena telah memiliki jaringan internet yang bisa di akses setiap saat. Dan ini sangat menunjang minat baca siswa. Siswa bisa mencari dan membaca informasi yang mereka butuhkan. | Masuk ke laboratorium komputer adalah sesuatu hal yang kami tunggu-tunggu. Selain belajar teknik komputer, kami juga bisa mencari berbagai informasi yang kami butuhkan disini. Sayangnya tidak setiap hari kami bisa masuk ke laboratorium komputer |
| 4 | Apakah pembelajaran Aktif membuat siswa rajin membaca? | Pembelajaran aktif selalu membuat siswa membaca, terutama metode Tanya jawab dan diskusi. Pada dua metode ini siswa selalu dituntut untuk tau dan memahami apa yang akan dipelajari. Ini lah yang membuat mereka membaca berbagai literature yang berhubungan dengan pembahan yang akan dipelajari di kelas, agar mereka tampil sebagai yang terbaik. | Pembelajaran aktif mendorong kami untuk giat belajar, membaca buku-buku pelajaran dan buku-buku yang berhubungan dengan apa yang akan dipelajari. Hal ini kami lakukan agar ketika belajar kami bisa menjawab pertanyaan dan menyelesaikan permasalahan yang diangkat. Pada niatnya kami ingin mendapat nilai yang bagus dan pujian dari guru |

TABEL IV.22
HASIL WAWANCARA DENGAN GURU DAN SISWA TENTANG
FAKTOR YANG MENGHAMBAT MINAT BACA SISWA

| No | Pertanyaan wawancara | Jawaban guru | Jawaban siswa |
|----|--|---|---|
| 1 | Apakah siswa memiliki waktu yang cukup untuk membaca di sekolah? | Masalah waktu adalah masalah yang sulit. Disini siswa belajar penuh dari pagi sampai sore. Waktu istirahat di isi dengan Shalat Dhuha, shalat Zhuhur dan makan siang. Jadi hampir tidak ada waktu bagi siswa untuk membaca disekolah. | Kami tidak memiliki waktu yang cukup untuk membaca di sekolah. Kegiatan belajar penuh seharian |
| 2 | Apakah SMP IT Al-Fityah Pekanbaru memiliki buku bacaan yang lengkap? | Sebagai sekolah swasta, kami masih kekurangan beberapa macam buku. Namun untuk sementara ini buku-buku yang ada sudah memadai memenuhi gairah baca siswa yang sekarang ini | Menurut saya buku-buku disini sudah cukup banyak dan lengkap. Banyak buku-buku disini yang tidak terbaca. |

C. Analisis Data Penelitian

Pada bagian ini akan di sajikan analisis data yang diperoleh dari penyajian data. Adapun untuk mempermudah analisa data ini terlebih dahulu penulis mengklasifikasikan permasalahan sesuai dengan angket.

Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui minat baca siswa SMP IT Al-Fityah Pekanbaru. Dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca siswa. Pada bagian ini akan disajikan analisis terhadap data dari angket yang telah disebarakan kepada responden.

Sesuai dengan ketentuan yang telah penulis tetapkan bahwa dalam hal ini minat baca siswa SMP IT Al-Fityah Pekanbaru digolongkan atas empat golongan:

Nilai 76%-100% (minat baca siswa tergolong sangat tinggi)

Nilai 50%-75% (minat baca siswa tergolong tinggi)

Nilai 25%-49% (minat siswa tergolong rendah)

Nilai 0%-24% (minat siswa tergolong sangat rendah)

Inilah yang menjadi patokan penulis dalam menganalisa data dari hasil angket tentang minat baca siswa SMP IT Al-Fityah Pekanbaru

1. Analisis Data Angket Tentang Minat Baca Siswa SMP IT Al-Fityah Pekanbaru

Analisis data dari angket adalah untuk mengetahui bagaimana minat baca siswa SMP IT Al-Fityah Pekanbaru dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Sebagai langkah awal untuk menganalisa data tersebut, diperlukan adanya rekapitulasi data terhadap data-data yang telah disajikan sebelumnya, untuk itu penulis akan menyajikan kembali tabel rekapitulasi jawaban angket minat baca siswa Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru.

TABEL IV.23
REKAPITULASI JAWABAN ANKET SISWA TENTANG MINAT BACA
SISWA SMP IT AL-FITYAH PEKANBARU

| no | pertanyaan penelitian | frekuensi jawaban | | | | | | Jumlah | |
|-------|-------------------------------------|-------------------|------|-----|------|----|------|--------|------|
| | | A | | B | | C | | | |
| | | F | % | F | % | F | % | F | P |
| 1 | membaca dengan kemauan sendiri | 25 | 50 | 25 | 50 | 0 | 0 | 50 | 100% |
| 2 | membaca buku pelajaran dirumah | 4 | 8 | 46 | 92 | 0 | 0 | 50 | 100% |
| 3 | membawa buku bacaan kesekolah | 8 | 16 | 38 | 76 | 4 | 8 | 50 | 100% |
| 4 | membaca banyak buku setiap hari | 1 | 2 | 45 | 90 | 4 | 8 | 50 | 100% |
| 5 | membaca buku di sekolah | 0 | 0 | 41 | 82 | 9 | 18 | 50 | 100% |
| 6 | menyediakan lembaran catatan | 8 | 16 | 26 | 52 | 16 | 32 | 50 | 100% |
| 7 | mencatat bahan pokok | 9 | 18 | 29 | 58 | 12 | 24 | 50 | 100% |
| 8 | merasa rugi tidak membaca satu hari | 16 | 32 | 26 | 52 | 8 | 16 | 50 | 100% |
| 9 | memiliki tujuan membaca | 22 | 44 | 27 | 54 | 1 | 2 | 50 | 100% |
| 10 | membeli buku bacaan setiap bulan | 4 | 8 | 45 | 90 | 1 | 2 | 50 | 100% |
| 11 | buku bacaan yang sering di baca | 9 | 18 | 38 | 76 | 3 | 6 | 50 | 100% |
| 12 | sumber bacaan yang sering di baca | 9 | 18 | 36 | 72 | 5 | 10 | 50 | 100% |
| total | | 115 | 19.2 | 422 | 70.3 | 63 | 10.5 | 600 | 100% |

Berdasarkan data tabel rekapitulasi di atas, maka dapatlah digambarkan frekuensi pilihan tertinggi dari masing-masing item indikator sebagai berikut:

a. Membaca dengan kemauan sendiri

Berdasarkan pengolahan data dari 50 responden menunjukkan bahwa indikator siswa membaca dengan kemauan sendiri, jawaban responden memiliki alternatif “selalu” dengan perolehan nilai persentase sebesar 25%

b. Membaca buku pelajaran dirumah setiap hari

Berdasarkan pengolahan data dari 50 responden, menunjukkan bahwa indikator siswa membaca buku pelajaran dirumah setiap hari, jawaban responden memiliki alternatif “jarang” dengan perolehan nilai persentase sebesar 92%

c. Membawa buku bacaan kesekolah

Berdasarkan pengolahan data dari 50 responden menunjukkan bahwa indikator siswa membawa buku bacaan kesekolah, jawaban responden memiliki alternatif “jarang” dengan perolehan nilai persentase sebesar 76%

d. Membaca banyak buku setiap hari

Berdasarkan pengolahan data dari 50 responden, menunjukkan bahwa indikator siswa membaca banyak buku setiap hari, jawaban responden memiliki alternatif “jarang” dengan perolehan nilai persentase sebesar 90%

e. Membaca buku disekolah ketika istirahat siang

Berdasarkan pengolahan data dari 50 responden, menunjukkan bahwa indikator siswa membaca buku ketika istirahat siang, jawaban responden memiliki alternatif “jarang” dengan perolehan nilai persentase sebesar 82%

f. Menyediakan lembaran catatan sebelum membaca

Berdasarkan pengolahan data dari 50 responden, menunjukkan bahwa indikator siswa menyediakan lembaran catatan sebelum membaca, jawaban responden memiliki alternatif “jarang” dengan perolehan nilai persentase sebesar 52%

g. Mencatat bahan pokok dari yang di baca

Berdasarkan pengolahan data dari 50 responden, menunjukkan bahwa indikator siswa mencatat bahan pokok dari yang dibaca, jawaban responden memiliki alternatif “jarang” dengan perolehan nilai persentase sebesar 58%

h. Merasa rugi tidak membaca satu hari

Berdasarkan pengolahan data dari 50 responden, menunjukkan bahwa indikator siswa merasa rugi tidak membaca sehari, jawaban responden memiliki alternatif “jarang” dengan perolehan nilai persentase sebesar 52%

i. Memiliki tujuan membaca

Berdasarkan pengolahan data dari 50 responden, menunjukkan bahwa indikator siswa memiliki tujuan baca, jawaban responden memiliki alternatif “jarang” dengan perolehan nilai persentase sebesar 54%

j. Membeli buku bacaan setiap bulan

Berdasarkan pengolahan data dari 50 responden, menunjukkan bahwa indikator siswa membeli buku bacaan setiap bulan, jawaban responden memiliki alternatif “jarang” dengan perolehan nilai persentase sebesar 90%

k. Buku bacaan yang sering di baca

Berdasarkan pengolahan data dari 50 responden, menunjukkan bahwa indikator buku bacaan yang di sukai siswa, jawaban responden memiliki alternatif “buku pelajaran” dengan perolehan nilai persentase sebesar 76%

l. Sumber bacaan yang sering di baca

Berdasarkan pengolahan data dari 50 responden, menunjukkan bahwa indikator sumber bacaan yang disukai siswa, jawaban responden memiliki alternatif “internet” dengan perolehan nilai persentase sebesar 72%

Dari tabel rekapitulasi minat baca siswa yang penulis paparkan pada tabel IV.22 diketahui bahwa jumlah pilihan seluruhnya adalah 600 kali. Dari 600 kali tersebut, *option A* terpilih 115 kali atau 19.2%. *Option B* terpilih 422

kali atau 70.3%. *Option C* terpilih 63 kali atau 10.5%. Selanjutnya masing-masing kategori di beri bobot. Selalu diberi bobot 3, Jarang diberi bobot 2, dan Sangat Jarang diberi bobot 1.

Maka diperoleh hasil sebagai berikut:

| | | |
|------------------------|-------------|---------------|
| <i>Option A</i> | 115x3 | = 345 |
| <i>Option B</i> | 422x2 | = 844 |
| <u><i>Option C</i></u> | <u>63x1</u> | <u>= 63</u> + |
| Jumlah | 600 | 1252 (F) |

Skor 600 dikalikan lagi dengan 3 karena kategorinya ada 3, hasilnya adalah 1800 (N).

Selanjutnya disubsitusikan ke dalam rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{1252}{1800} \times 100\%$$

$$P = 69.55\%$$

Skor 69.55% jika dikonsultasikan kepada patokan yang ditetapkan pada bab III berada pada rentang 50%-75% atau berada pada kategori tinggi. Karena itu secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa minat baca siswa kelas VII dan kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru tergolong tinggi.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca siswa SMP IT Al-Fityah

Pekanbaru

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca siswa yang penulis dapatkan dari hasil wawancara dengan guru SMP IT Al-Fityah Pekanbaru adalah sebagai berikut:

- a. Faktor pendukung minat baca siswa
 1. Laboratorium Komputer yang bisa digunakan untuk akses internet
 2. Buku-buku bergambar
 3. Metode Pembelajaran aktif
 4. Anjuran dan motivasi dari guru untuk membaca
- b. Faktor penghambat minat baca siswa
 1. Minimnya waktu siswa untuk membaca disekolah
 2. Minimnya buku bacaan di sekolah

Dengan demikian terjawablah rumusan masalah yang terakhir, yaitu faktor yang mempengaruhi minat baca siswa SMP IT Al-Fityah Pekanbaru.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Melihat hasil penyajian data dan analisa data yang telah penulis paparkan pada bab IV maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Minat baca siswa SMP IT Al-Fityah Pekanbaru di kategorikan tinggi. Hal ini terbukti dari hasil analisis data angket secara keseluruhan secara kuantitatif diperoleh persentase sebesar 69.55%, angka ini berada pada rentang 50%-75% yang dikategorikan tinggi.
2. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca siswa SMP IT Al-Fityah Pekanbaru adalah:
 - a. Faktor pendukung minat baca siswa
 1. Laboratorium Komputer yang bisa digunakan untuk akses internet
 2. Buku-buku bergambar
 3. Metode pembelajaran Tanya-jawab dan Diskusi
 4. Anjuran dan motivasi dari guru untuk membaca
 - b. Faktor penghambat minat baca siswa
 1. Minimnya waktu siswa untuk membaca disekolah
 2. Minimnya buku bacaan

B. Saran-saran

Melalui skripsi ini penulis ingin memberikan saran-saran untuk dapat dipertimbangkan. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kepada orang tua diharapkan supaya terus-menerus memberikan bimbingan dan memotivasi anak-anaknya untuk membaca. Pujilah mereka ketika mereka membaca. belikanlah mereka berbagai buku bacaan ilmu pengetahuan agar pengetahuan mereka luas. Semakin luas dan mendalam pengetahuan seorang anak maka akan semakin besar peluangnya untuk meraih kesuksesan hidup didunia maupun di akhirat.
2. Kepada dewan pimpinan sekolah di harapkan berusaha semaksimal mungkin untuk menyediakan buku-buku, majalah, cerpen, surat kabar, akses internet sekolah dan semua hal yang berhubungan dengan meningkatkan minat baca siswa. Juga diharapkan memberikan waktu khusus bagi siswa untuk membaca di sekolah. Siswa yang memiliki minat baca yang tinggi akan mudah mengikuti proses pembelajaran. Dan kemudahan dalam proses pembelajaran tentu saja akan menciptakan prestasi yang cemerlang.
3. Kepada seluruh guru-guru diharapkan tidak pernah bosan mendidik siswa untuk selalu membaca. Membaca alam semesta, membaca apa saja yang ada, membaca segala sesuatu yang terlihat, terdengar maupun yang dirasakan. Tuntunlah mereka untuk memperoleh jiwa yang bijaksana melalui jalan membaca. Keluasan dan kedalaman ilmu dari pengalaman membaca akan menuntun mereka untuk hidup lebih baik dan lebih bijaksana.

4. Kepada semua siswa diharapkan selalu meningkatkan minat baca dan keingintahuan terhadap segala hal agar pengetahuan semakin luas dan mendalam, sehingga membuka peluang yang besar untuk meraih kesuksesan di dunia dan di akhirat kelak.

Penulis telah berusaha maksimal untuk tidak ada kesalahan dalam penelitian ini, namun penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini tidak lepas dari kelemahan dan kesalahan, oleh karena itu untuk kebaikan kita bersama dan kesempurnaan skripsi ini di harapkan saran dan kritik dari pembaca yang bersifat membangun.

Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi penulis. Akhirnya mengucapkan semoga Allah SWT membalas semua niat dan perbuatan baik kita dengan yang lebih baik. *Aamiin.*

DAFTAR PUSTAKA

- Alek & Ahmad, *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002
- Basri, Hasan dan Saebani, Ahmad, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- Daradjat, Zakiah, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Cet. 3, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, Bandung: PT Syamil Cipta Media, 2005
- Guntur, Hendri, *Membaca Sebagai Keterampilan Bahasa*, Bandung: Angkasa, 2008.
- Hadis, Abdul, *Psikologi Dalam Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2006
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Cet. 11, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010.
- Hidayah, Rifa, *Psikologi Pengasuh Anak*, Malang: UIN-Malang Press, 2009.
- Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Mujib, Abdul, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Nata, Abuddin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Nurhasanah, *Skripsi Aktifitas Membaca Buku-Buku Keagamaan di Kalangan Siswa MTs Padang Mutung Kampar*, UIN SUSKA, 2007
- Oka, GustiNgurah, *Pengantar Membaca dan Pengajarannya*, Surabaya: Usaha Nasional, 1983.
- Qutub, Sayyid, *Tafsir Fi Zilalil Quran* (Penerjemah: As'ad Yasin), Jakarta: Gema Insani, 2006.

- Saleh, Abdul Rahman dan Abdul Wahab, Muhib, *Psikologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Kencana, 2004.
- Shihab, Quraish, *Wawasan Al Quran*, Bandung: PT Mizan Pustaka, 2007.
- , *Membumikan Al-Quran*, Bandung: Mizan, 1998.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Cet. 4, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011
- Sukmadinata, Nana Syoadih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009
- Tafsir, Ahmad *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1992.
- Tampubolon, *Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca Pada Anak*, Angkasa: Bandung, 1993
- Umar, Bukhari, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Amzah, 2010.